

[Sabilul Muhtaj: Syarah Berbahasa Jawa al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah](#) [Karangan Kiai Anwar Mertapada Cirebon](#) [\(1860\)](#)

Ditulis oleh Ahmad Ginanjar Sya'ban pada Kamis, 17 Mei 2018



Ini adalah dua halaman pembuka dari manuskrip kitab *Sabîl al-Muhtâj* karangan Kiai Anwar b. Abdullâh b. Asrâ al-Syirbûnî al-Jâwî, seorang ulama asal Desa Mertapada, Cirebon, Jawa Barat (Kiai Anwar Mertapada), yang masih memiliki hubungan kekerabatan dengan Pesantren Buntet, salah satu pesantren tertua di Cirebon yang masih berdiri dan berkembang hingga saat ini.

Kitab ini ditulis dalam bahasa Jawa aksara Arab (Pegon) dan diselesaikan penulisan pada Ramadan 1277 H (bertepatan 1860 M). Kitab *Sabilul Muhtaj* merupakan terjemahan sekaligus penjelasan (syarah) berbahasa Jawa atas matan (teks) *al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah fî Fiqh al-Sâdah al-Syafi'iyyah* karangan seorang ulama besar asal Yaman, Syaikh al-Faqih 'Abdullah b. 'Abd al-Rahman Ba-Fadh al-Hadhrama al-Syafi'i (w. 918 H/ 1512 M).

Teks *al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah* sendiri merupakan salah satu acuan yang sangat populer dalam bidang kajian fikih madzhab Syafi'i di dunia Islam, khususnya bagi kalangan pemula. Selain dikenal dengan *al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah*, teks tersebut juga memiliki beberapa nama lainnya, yaitu *Muqaddimah Ba-Fadh al-Mukhtashar al-Kabar*, dan juga *Masail al-Ta'lim*.

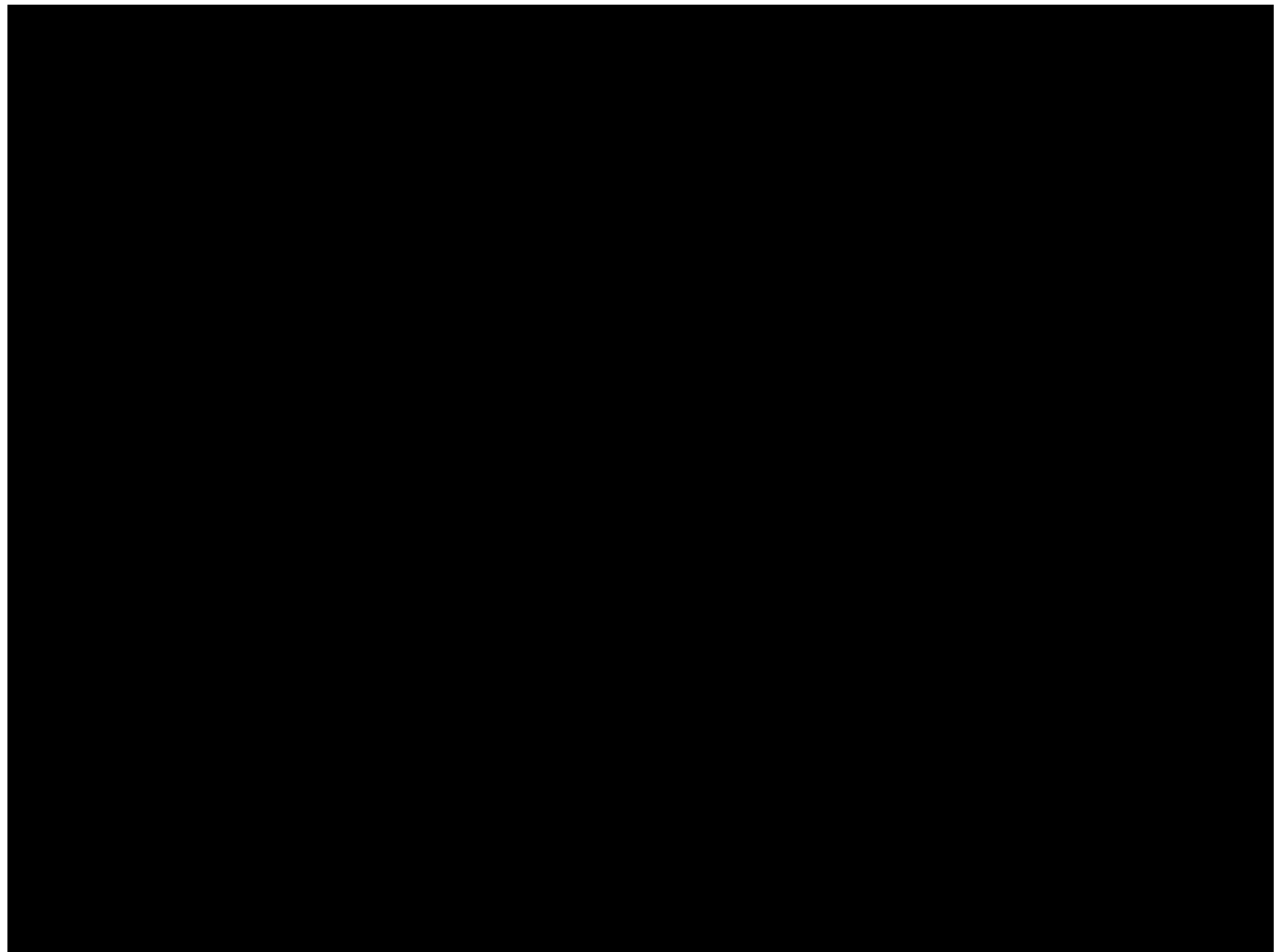
Atas kepopulerannya, ada banyak kitab syarah (*comment/penjelasan*) atas teks *al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah*, di antaranya adalah *al-Manhaj al-Qawwim 'ala Masa'il al-Ta'lim* karangan Syekh Ibnu Hajar al-Haitami al-Makk (w. 973 H/ 1565 M), juga *Busyra al-Karim 'ala Masail al-Ta'lim* karangan Syaikh Sa'id b. Muhammad Ba-'Asyin (w. 1270 H/ 1853 M).

Baca juga: At-Turjuman minal Lughah: Leksikografi Arab-Melayu-Jawa Karangan Syaikh Abu Bakar Tuban (1885)

Bagi kalangan pesantren tradisional di Nusantara (pesantren NU), keberadaan teks *al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah* dan beberapa kitab syarahannya yang disebutkan di atas tentu tidaklah asing. Kitab-kitab tersebut banyak dikaji di beberapa pesantren tradisional hingga kini, khususnya di wilayah pulau Jawa dan Madura. Saya sendiri pernah mengaji kitab *Syarah al-Manhaj al-Qawwim 'ala Masa'il al-Ta'lim* karangan Syekh Ibnu Hajar al-Haitami secara bandongan—meski tidak sampai khatam—pada bulan puasa tahun 2000 di Pesantren Lirboyo, Jawa Timur.

Kitab *Syarh al-Manhaj al-Qawwim* tersebut kemudian diulas secara panjang lebar dalam bentuk *hasyiah* (*great comment*) oleh seorang ulama Nusantara asal Tremas (Pacitan, Jawa Timur) yang bermukim dan mengajar di Makkah pada awal abad ke-20 M, yaitu Syekh Muhammad Mahfuzh b. ‘Abdullâh b. ‘Abd al-Mannan al-Tarmasî al-Jawi al-Makki (dikenal dengan Syaikh Mahfuzh Tremas, w. 1920).

Hasyiah atau komentar karangan Syaikh Mahfuzh Tremas tersebut memiliki dua buah nama (judul), yaitu (1) *Ta'mim al-'Amim 'ala Syarh al-Manhaj al-Qawwim 'ala Masa'il al-Ta'lim*, dan (2) *Mauhibah Dzi al-Fadhal 'ala Syarh Muqaddimah Ba-Fadhal*. Meski demikian, nama yang lebih populer dari kitab *hasyiah* karangan Syekh Mahfuzh Tremas itu adalah *Hasyiah al-Tarmasi*.



Kembali ke manuskrip kitab *Sabilul Muhtaj* karangan Kiai Anwar Mertapada, yang merupakan terjemahan dan syarah berbahasa Jawa Pegon atas teks *al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah*. Saya belum menemukan informasi lebih lanjut mengenai sosok Kiai Anwar Mertapada.

Baca juga: Iki Sejarah Ushul Fiqh: Kitab Kritik Kaum Wahhabi Karya KH. Sanusi Babakan Cirebon (1974)

Saya sendiri mendapatkan kopian manuskrip ini dari al-Fadhil Saudara Agung Ramadan dari Mertapada Cirebon, mahasiswa Pascasarjana Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta pada Jumat (9/3/2018). Agung Ramadan mengatakan jika manuskrip asli kitab ini berada pada paman beliau, yang masih keturunan dari Kiai Anwar Mertapada.

Dalam kata pengantarnya, pengarang mengatakan jika ia menuliskan karya ini atas dorongan beberapa koleganya yang memerlukan pemahaman secara lebih mendalam dan gamblang dalam bahasa ibu dan keseharian mereka, yaitu bahasa Jawa (dialek Cirebonan), atas teks kitab *al-Muqaddimah al-Hadhramiyyah* yang notanbene berbahasa Arab. Kiai Anwar Mertapada menulis:

????? ?????? ??????? ????????? ??????? ?????? ?? ??? ?????? ?? ?????? ??????????. ???
????? ??? ?????????? ?? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?? ??? ?????? ??
????? ?????? ??????

Maka berkatalah seorang hamba yang fakir yang mengakui dosa-dosanya, Muhammad Anwar anak Abdullah anak Asra dari Cirebon. Sesungguhnya telah meminta kepadaku sebagian anak-anak (pelajar) agar aku membuat sebuah terjemah yang sederhana yang memudahkan pemahaman mereka dalam bahasa Jawa yang menjelaskan matan Bâ-Fadhhal serta memberikan penjelasan atasnya sedikit-sedikit.

Pengarang menyebut memulai penulisan kitab *Sabilul Muhtaj* ini pada pagi hari 1 Ramadan 1276 Hijri, lalu menyelesaikannya pada waktu asar 7 Sya'ban berikutnya (1277 Hijri).

Ketika dikonversikan dengan penanggalan Gregorian (Masehi), maka didapati jika permulaan masa menulis kitab tersebut pada 1859, dan berakhir pada 1860. Kiai Anwar mertapada menulis:

